

**RESPONS MASYARAKAT MUSLIM DESA SENDURO ATAS PENDIRIAN
PURA MANDHARA GIRI SEMERU AGUNG (1987-2011)**

SKRIPSI



OLEH:

QUEEN TAMALLA HASAN

NIM: 03020221066

PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Queen Tamalla Hasan
NIM : 03020221066
Progam Studi : Sejarah Peradaban Islam
Fakultas : Adab dan Humaniora
Universitas : UIN Sunan Ampel Surabaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

RESPONS MASYARAKAT MUSLIM ATAS PENDIRIAN PURA MANDHARA GIRI SEMERU AGUNG (1987-2011)

Adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka saya akan bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,

Surabaya, 12 Juni 2025



Queen Tamalla Hasan

NIM. 03020221066

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**RESPONS MASYARAKAT MUSLIM DESA SENDURO ATAS PENDIRIAN PURA
MANDHARA GIRI SEMERU AGUNG (1987-2011)**

Oleh:

QUEEN TAMALLA HASAN

03020221066

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji di depan dewan penguji pada
Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 20 Mei 2025

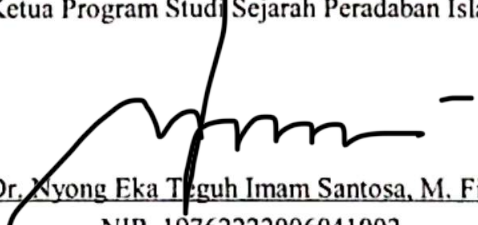
Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dr. Ahmad Nur Fuad, MA
NIP. 196411111993031002


Dwi Susanto, S.Hum, M.A.
NIP. 197712212005011003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sejarah Peradaban Islam


Dr. Nyong Eka Teguh Imam Santosa, M. Fil. I
NIP. 19762222006041002

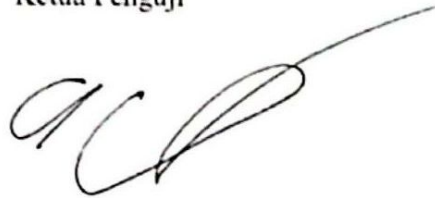
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Respons Masyarakat Muslim Atas Pendirian Pura Mandhara Giri Semeru Agung (1987-2011) yang disusun oleh Queen Tamalla Hasan (NIM. 03020221066) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.) pada Progam Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 19 Juni 2023

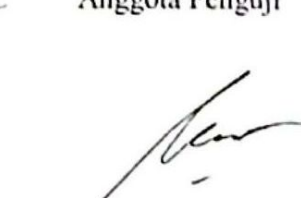
Dewan Penguji

Ketua Penguji



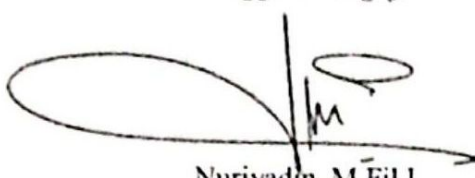
Dr. Ahmad Nur Fuad, MA
NIP. 196411111993031002

Anggota Penguji



Dwi Susanto, S.Hum, M.A.
NIP. 197712212005011003

Anggota Penguji



Nuriyadin, M.Fil.I
NIP. 197501202009121002

Anggota Penguji

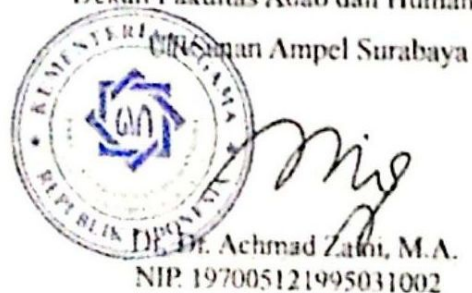


Dra. Lailatul Huda, M.Hum
NIP. 196311132006042004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. Achmad Zaini, M.A.
NIP. 197005121995031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Queen Tamalla Hasan
NIM : 03020221066
Fakultas/Jurusan : ADAB DAN HUMANIORA/SEJARAH PERADABAN ISLAM
E-mail address : queentamalla06@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

RESPONS MASYRAKAT MUSLIM ATAS PENDIRIAN PURA MANDHARA GIRI
SEMERU AGUNG (1987-2011)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 November 2025

Penulis

(Queen Tamalla Hasan)

ABSTRAK

Hasan, Queen Tamalla (2025). *RESPONS MASYARAKAT MUSLIM DESA SENDURO ATAS PENDIRIAN PURA MANDHARA GIRI SEMERU AGUNG (1987-2011)*. Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Dr. Ahmad Nur Fuad, MA. (II) Dwi Susanto, S.Hum, M.A.

Penelitian ini berjudul “Respons Masyarakat Muslim Atas Pendirian Pura Mandhara Giri Semeru Agung (1987-2011)” berisi tiga rumusan masalah yang dibahas, yakni (1) Bagaimana kondisi sosial keagamaan masyarakat Senduro pada 1980-an? (2) Bagaimana sejarah pembangunan Pura Mandhara Giri Semeru Agung (1987-2011)? (3) Bagaimana respons masyarakat Muslim atas pendirian Pura Mandhara Giri Semeru Agung?

Untuk menjawab permasalahan di atas, peneliti menggunakan pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologi membantu peneliti untuk memahami bagaimana umat Muslim di Senduro menafsirkan ajaran Islam dalam merespons keberadaan Pura. Serta bagaimana agama berfungsi dalam kehidupan sosial masyarakat, baik sebagai pedoman moral, sistem nilai, maupun sebagai faktor yang membentuk budaya dan interaksi sosial. Penelitian ini menggunakan teori *Challenge and Response* dari Arnold Joseph Toynbee, yang menyatakan bahwa perubahan sejarah terjadi sebagai respons terhadap tantangan (stimulus). Tantangan tersebut biasanya direspons oleh kelompok kecil yang kemudian memengaruhi perubahan sosial secara luas. Pembangunan Pura Mandhara Giri Semeru Agung menjadi contoh nyata dari teori ini, di mana kehadiran pura menimbulkan tantangan bagi masyarakat Muslim sekitar dan memicu beragam respons, baik positif maupun negatif, dalam kehidupan sosial mereka.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa (1) Mayoritas agama di Senduro pada 1980-an adalah Muslim. Islam, sebagai agama mayoritas, membentuk hampir seluruh aspek sosial, budaya, dan perilaku masyarakat. (2) Pembangunan Pura Mandhara Giri Semeru Agung secara resmi dimulai pada tahun 1987. Latar belakang utama pendiriannya adalah kebutuhan umat Hindu akan adanya tempat peribadatan yang representatif, sakral, dan mampu menampung kegiatan keagamaan dalam skala yang lebih besar. (3) Sebagian besar masyarakat Muslim merespons positif pembangunan Pura Mandhara Giri Semeru Agung karena memberikan manfaat sosial dan ekonomi, seperti peluang usaha dan kerja sama dalam kegiatan keagamaan. Namun, terdapat sebagian kecil yang menunjukkan respons negatif karena kekhawatiran akan gesekan nilai antara budaya Hindu dan syariat Islam, terutama terkait keterlibatan Muslim dalam tradisi Hindu.

Kata Kunci: *Mayoritas, Minoritas, Respons, Pura Mandhara Giri Semeru Agung*

ABSTRACT

Hasan, Queen Tamalla (2025). RESPONSE OF MUSLIM COMMUNITY IN SENDURO VILLAGE TO THE ESTABLISHMENT OF MANDHARA GIRI SEMERU AGUNG TEMPLE (1987-2011). Islamic Civilization History Study Program, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisor: (I) Dr. Ahmad Nur Fuad, MA. (II) Dwi Susanto, S.Hum, M.A.

This study entitled "Response of Muslim Community to the Establishment of Mandhara Giri Semeru Agung Temple (1987-2011)" contains three formulations of the problems discussed, namely (1) What were the socio-religious conditions of the Senduro community in the 1980s? (2) What is the history of the construction of Mandhara Giri Semeru Agung Temple (1987-2011)? (3) How did the Muslim community respond to the establishment of Mandhara Giri Semeru Agung Temple?

To answer the above problems, researchers use a sosiological approach. A sosiological approach helps researchers to understand how Muslims in Senduro interpret Islamic teachings in responding to the existence of the Temple. And how religion functions in the social life of society, both as a moral guideline, value system, and as a factor that shapes culture and social interaction. This study uses the Challenge and Response theory from Arnold Joseph Toynbee, which states that historical change occurs in response to challenges (stimuli). These challenges are usually responded to by small groups which then influence social change widely. The construction of the Mandhara Giri Semeru Agung Temple is a real example of this theory, where the presence of the temple poses a challenge to the surrounding Muslim community and triggers various responses, both positive and negative, in their social life.

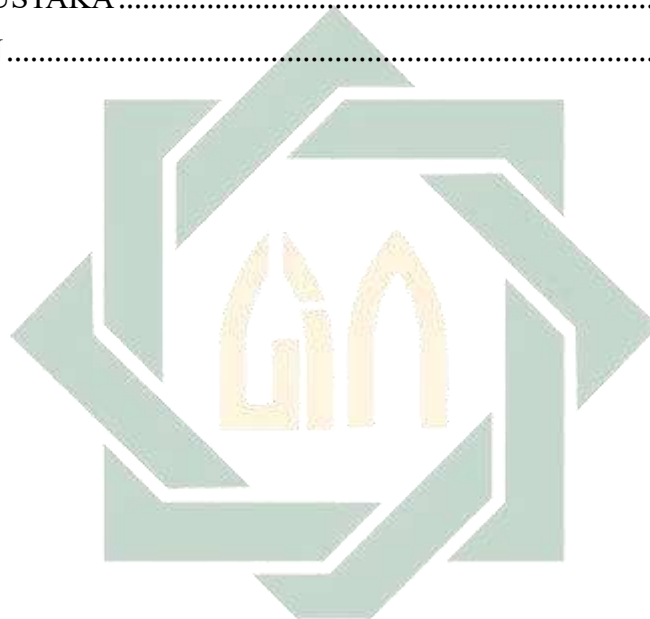
Based on the research results, it shows that (1) The majority of religions in Senduro in the 1980s were Muslim. Islam, as the majority religion, shapes almost all aspects of social, cultural, and behavioral society. (2) The construction of the Pura Mandhara Giri Semeru Agung officially began in 1987. The main background to its establishment was the need of Hindus for a representative, sacred place of worship that could accommodate religious activities on a larger scale. (3) The majority of the Muslim community responded positively to the construction of the Pura Mandhara Giri Semeru Agung because it provided social and economic benefits, such as business opportunities and cooperation in religious celebrations. However, there was a small portion that showed a negative response due to concerns about clashes in values between Hindu culture and Islamic law, especially regarding Muslim involvement in Hindu traditions.

Keywords: *Majority, Minority, Response, Pura Mandhara Giri Semeru Agung*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.5 Pendekatan dan Teori.....	11
1.6 Penelitian Terdahulu	12
1.7 Metode Penelitian.....	16
1.8 Sistematika Pembahasan	21
BAB II KONDISI SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT	23
2.1 Sejarah dan Demografi Senduro 1980-an.....	23
2.2 Kondisi Sosial Masyarakat Senduro 1980-an.....	29
2.3 Kondisi Keagamaan Masyarakat Senduro 1980-an	32
2.4 Pengaruh Agama Terhadap Kehidupan Masyarakat.....	38
BAB III PEMBANGUNAN PURA MANDHARA GIRI SEMERU AGUNG 1987-2011.....	41
3.1 Sejarah Awal Pembangunan Pura Mandhara Giri Semeru Agung	41
3.2 Proses Pembangunan Pura Mandhara Giri Semeru Agung	50
3.3 Fungsi Pura Mandhara Giri Semeru Agung	64

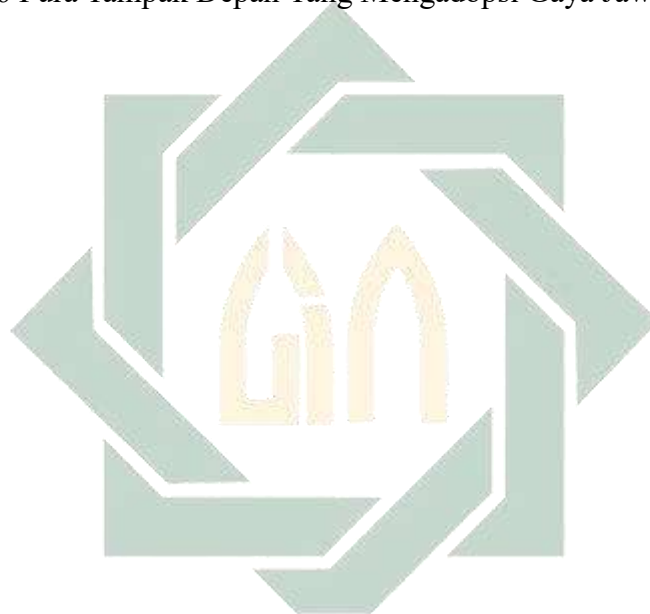
BAB IV RESPONS MASYARAKAT MUSLIM ATAS PENDIRIAN PURA MANDHARA GIRI SEMERU AGUNG.....	74
4.1 Respons Pro	74
4.2 Respons Kontra	82
4.3 Dampak Sosial Terhadap Muslim dan Hindu.....	85
BAB V PENUTUP.....	92
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	99



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 1 Peta Kecamatan Senduro.....	23
Gambar 3.3 1 Umat Hindu Yang Sedang Bersembahyang Diakses.....	65
Gambar 3.3 2 Penyelenggaraan Upacara Piodalan Diakses	66
Gambar 3.3 3 Banser Ikut Amankan Acara Piodalan Umat Hindu.....	68
Gambar 3.3 4 Pagelaran Kesenian Jaranan Dalam	69
Gambar 3.3 5 Peluncuran Kampung Moderasi Beragama Di Pura Mandhara Giri	70
Gambar 3.3 6 Pura Tampak Depan Yang Mengadopsi Gaya Jawa Timur-an	72



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 1 Demografi Senduro	28
Tabel 2.1 2 Kondisi Sosial Desa Senduro Tahun 1980-an	29



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdurrahman,Dudung. (2011) *“Metodologi Penelitian Sejarah Islam”* (Yogyakarta: Ombak), 226
- Apriyono, Fikri. (2021) *“Etnomatika Wilayah Tapal Kuda (Eksplorasi Etnotematika di Kabupaten Jember, Lumajang dan Banyuwangi)”* (Depok: Komojoyo Press)
- Ardhana, I Ketut (2019) *"Dinamika Hindu Di Indonesia"*, (Denpasar: Pustaka Larasan).
- Djumadi Setijo *“Sejarah Proses Pembangunan Pura Mandhara Giri Semeru Agung”*, 5
- Kuntowijoyo, (2018) *“Pengantar Ilmu Sejarah”* (Yogyakarta: Tiara Wacana), 48-49
- Safei, Agus Ahmad. (2020) *“Sosiologi Toleransi Kontestasi, Akomodasi, Harmoni”*, (Deepublish Publisher), 20
- Sulasman, (2014) *“Metodologi Penelitian Sejarah: Teori Metode Dan Contoh Aplikasi”* (Bandung: Pustaka Setia)
- Umiyati,Sri, Sri Wahyuni, (2023) *“Model Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Terpadu: Pendekatan Kearifan Lokal”*, (Sumatra Barat: Media Literasi Indonesia)

Jurnal/Artikel:

- Alie, Azizah, Yelly Elanda,Umar Sholahudin, Abdus Sair. (2022) .”Pelatihan Penggalan Sumber Daya Lokal Menuju Desa Adat Senduro”. *Sawala*, 3.1, 25–32
- Ansyar, Mutmainnah. (2023) “Persepsi Masyarakat Islam Terhadap Pendirian Gereja (Studi Kasus Di Kompleks Unhas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar)” *Skripsi* (Makassar: UIN Alauddin Makassar)
- Anugraeni, Alfisyahputri dkk. (2025) “Eksplorasi Etnomatematika Pada Pura Mandara Giri Gunung Selok Dan Sistem Perhitungan Kalender Hindu”. *Jurnal Inspiramatika* 11.1 12
- Astutiningsih, Winda. Ema Yunita Titisari, Haru Agus Razziati. (2015) ‘Karakter Visual Pura Mandaragiri Semeru Agung di Lumajang’, *Jurnal Universitas Brawijay*, 5
- Bayani, Rabiatul Aslamiah (2022) “Problematisasi Pendirian Rumah Ibadat Umat Minoritas di Kalimantan Selatan” *Jurnal Alhadharah* 21.1. 64-74

- Dewi, Yunia Muhtar. “Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Harmoni Antara Umat Islam Dan Hindu Di Kandangtepus Senduro Lumajang”, *Skripsi* (Jember: IAIN Jember, 2016).
- Elanda, Yelly Abdus Sair, Azizah Alie, (2023) “Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Adat: Pemetaan Potensi Sumber Daya Lokal Di Desa Senduro Kabupaten Lumajang” *JPPNu (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara)* 5.1.36
- Hidayah, Iswatul, (2023) “Islamisasi Masyarakat Suku Tengger Dusun Gedok Desa Argosari Kecamatan Senduro Kabuapten Lumajang 1990-2022”, *Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya)
- Indira et al, (2025) “Pengenalalan Pura Mandara Giri Semeru Agung Lumajang Jawa Timur Berbasis Multimedia Interaktif” 2.1, 229–34.
- Ishari, Nurhafid, Taqwa Nur Ibad, Muhammad Farid, (2023) “Restoration of the Selo Gending Lumajang Site Following the Religious Dualist Controversy”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7.1.118-129
- Laksono, Puji, (2014) “Metode Masyarakat Jawa Dalam Menjaga Keberlangsungan Kekerabatannya (Studi Kasus Bani Sanraji Di Magelang)”, *Jurnal PPKM III*, 220-228
- Marlina M, (2019) ”Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Pendirian Rumah Ibadah Non Muslim Di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto” *Skripsi* (Makassar: UIN Alauddin Makassar)
- M.H.Hakim., Poniman, P., & Akbar, R. (2023) Pembuatan Mesin Spinner Dengan Pengatur Kecepatan Berbasis Iot Untuk Meningkatkan Perekonomian Petani Pisang Lumajang. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.3.217-227.
- Nurul Romaniyah, (2020) “Harmonisasi Kehidupan Antar Umat Islam Dan Umat Hindu Di Pura Mandhara Giri Semeru Agung Pada Tahun 1990-2018”. *AVATARA* 9.1.
- Oktalia, Aurora Indah, Rizki Agung, (2024) “Simbol dalam Tradisi Kematian (Gedlag) Masyarakat Jawa di Desa Tamankuncaran Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang”, *jurnalideaspublishing.co.id*, 10.3.634
- Rahmawati, Ema. Bambang Suseno. (2021) “Tradisi Masyarakat Tengger Bromo Sebagai Salah Satu Aset Wisata Budaya Indonesia” *Junral Nusantara*. 4.1
- Ravico, Endang Rochmiatun, Ira Myarni, Berlian Susetyo, Nuzulur Ramadhona. (2023) “Implementasi Heuristik Dalam Penelitian Sejarah Bagi Mahasiswa,” *Chronologia* 4. 3. 118–28.
- Safi’i, Imam. (2018) Harmonisasi Kehidupan Masyarakat (Kajian Nilai-Nilai Pendidikan Antara Islam, Hindu Dan Kristen) Di Desa Senduro, Kec. Senduro, Lumajang. *Jurnal Vicratina*. 3.1. 97
- Septian Saputra. (2023) “Respons Masyarakat Terhadap Kerukunan Umat Beragama Di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat” *Skripsi* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam)

- Soffi , Dewi Ariyanti. (2023) “Dialog Lintas Iman: Upaya Forum Kerukunan Umat Beragama Dalam Membangun Kehidupan Toleransi Umat Beragama”. *Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*. 7.2. 176
- Ubaidillah, Amnu, (2020) “Upaya Peningkatan Kapasitas Kelompok Pemuda Tempuran Melalui Konsep Eco-Tourism Dengan Penerapan Protokol Kesehatan Di Desa Senduro Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang”, *Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya)
- Yatmi, Zainal Afandi. (2022) “Studi Tentang Candi Ngetos Di Kabupaten Nganjuk Ditinjau Dari Kajian Ikonografi,” *Efektor* 9.1: 66–75
- Wijayati, Betty Triana Kartika, (2018) “Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Lumajang (Studi pada Objek Wisata Puncak B29 di Desa Argosari Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang)”, *Jurnal Politico*, 18.1. 24-40
- Zaman, Gugah Khairul. (2008) “Perwujudan Avatar Dalam Mitologi Agama Hindu”. *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah)

Website:

- Anugerah, Bramastyo Dhioka, “Punya Sejarah Panjang Toleransi Beragama, Desa Senduro Lumajang Jadi Percontohan” dalam [Punya Sejarah Panjang Toleransi Beragama, Desa Senduro Lumajang Jadi Percontohan](#) (Diakses pada 7 april 2025)
- Dewi Divianta “Gunung Semeru dan Upacara Pujawali di Pura Mandhara Semeru Agung” <https://www.liputan6.com/regional/read/4728450/gunung-semeru-dan-upacara-pujawali-di-pura-mandhara-semeru-agung> (Diakses pada 28 Mei 2025)
- I Putu Mardika, “Berawal Dari Tanah Harum Begini Sejarah Pura Mandhara Giri Semeru Agung” <https://baliexpress.jawapos.com/balinese/674900037/berawal-dari-tanah-harum-begini-sejarah-pura-mandhara-giri-semeru-agung-lumajang> (Diakses pada 26 Mei 2025)
- Nidlomatum MR, “Pura Mandhara Giri Semeru Agung Lumajang, Simbol Pesona Kerukunan Masyarakat Muslim di Desa Senduro” <https://www.nu.or.id/nasional/pura-mandhara-giri-semeru-agung-lumajang-simbol-pesona-kerukunan-masyarakat-muslim-di-desa-senduro-cSEwr> (Diakses pada 28 Mei 2025)
- Pemerintah Kabupaten Lumajang dalam <https://lumajangkab.go.id/kecamatan/senduro> (Diakses 30 Mei 2025)
- Pemerintah Kabupaten Lumajang, “Launching Kampung Moderasi Agama” dalam <https://portalberita.lumajangkab.go.id> diakses 5 Juni 2025 12.48
- Sejarah dan Sosial “Sejarah Desa Senduro Dengan Jejas Tradisi dan Budaya Yang Terlestarikan” <https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/sejarah-des>

[senduro-dengan-jejak-tradisi-dan-budaya-yang-terlestarikan-24H0XMDxkgf/full](#) (Diakses pada 2 April 2025)

Wawancara:

Bambang Cahyonegoro. Ketua Pemuda Muhammadiyah Kecamatan Senduro.

Wawancara. 3 Juni 2025

Edi Sumianto. Ketua PHDI Lumajang. *Wawancara.* 26 Mei 2025

Edy Fathir. Pengurus MWCNU Kecamatan Senduro. *Wawancara.* 3 Juni 2025

Hartanto. Masyarakat Senduro. *Wawancara.* 4 Juni 2025

Mistoko. Masyarakat Senduro. *Wawancara.* 31 Mei 2025

Muhammad Azhar Efendi. Ketua Ansor Kecamatan Senduro. *Wawancara.* 3 Juni 2025

Prima Rani. Masyarakat Sekitar Pura Mandhara Giri Semeru Agung. *Wawancara.* 4 Juni 2025

Sri Rahayu. Masyarakat Senduro. *Wawancara.* 3 Mei 2025



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A